Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam
Vol. 2 No.2 Desember, 2024 :97-116

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM AIR ISI ULANG DI GAMPONG ULEE MADON KECAMATAN MUARA BATU KABUPATEN ACEH UTARA

Hayatun Nufus
Institut Agama Islam Almuslim Aceh
hayatun.nufus.m98@gmail.com

Abstract
Economic empowerment can be realized if the core targets can focus on alleviating poverty, creating jobs, improving people's welfare. Therefore, the authors are interested in researching Community Economic Empowerment through the Water Refill Program in Ulee Madon Village, Muara Batu District, North Aceh Regency with the formulation of the problem that the author sets, namely: How is community economic empowerment through refill water programs in Ulee Madon Village, Muara District Batu, North Aceh Regency and What are the Inhibiting and Supporting Factors for community economic empowerment through the refill water program in Ulee Madon Village, Muara Batu District, North Aceh Regency. The research benefits include practical and theoretical benefits. The research method used is descriptive qualitative and phenomenological approach. The results showed that community economic empowerment through the refill water program in Ulee Madon Village, Muara Batu District, North Aceh Regency contained several activities such as programs, mentoring.

Keywords: *empowerment, economy, refill water program*

Abstrak
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Air Isi Ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dengan rumusan masalah yang penulis tetapkan yaitu: Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dan Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Adapun manfaat penelitian meliputi manfaat praktis dan teoritis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif serta pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara terdapat beberapa kegiatan didalamnya seperti program, pendampingan. Sedangkan faktor penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon

Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara antara lain adalah air isi ulang cenderung memiliki rasa yang berbeda dari pada air yang direbus hingga matang atau air kemasan yang melewati sederet proses di pabrik.

***Kata kunci:** pemberdayaan, ekonomi, program air isi ulang*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kemampuan dalam mencapai peguatan ndiri guna meraih keinginan yang dicapai. Pemberdayaan akan melahirkan kemandirian.[1] Baik kemandirian berfikir, sikap, tindakan yang bertujuan pada pencapaian harapan hidup yang lebih baik.

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi dapat terwujud apabila inti popok sasaran dapat fokus pada pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta demokrasi dalam politik. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan cara penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan dalam memperoleh inforamasi, pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri.Kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada di garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan, yang di sebut garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas kemiskinan (*proverty threshold*). Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang di perlukan oleh tiap individu.[2]

Pemerintah bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial masyarakat dan lembaga pendidikan khususnya pendidikan non formal dalam rangka pemerataan pembangunan. Pengurangan jumlah kemiskinan serta pengangguran dengan melakukan gerakan reformasi melalui pendidikan dan pelatihan serta mencoba kesempatan kerja yang di tekankan pada pembangunan *industri* baik industri besar atau industri kecil. Pembangunan industri yang bersifat pada tenaga kerja di kawasan pendesaan untuk mengurangi atau menghentikan arus urbanisasi dari desa ke kota karena para tenaga kerja dapat terserap oleh industri-industri yang ada di

[1] Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 27.

[2] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,* (Bandung: Refika Aditama), h. 132.

pendesaan sehingga pemerataan peningkatan dan pengangguran yang tercapai, sedangkan pendidikan dan pelatihan merupakan alat yang digunakan untuk membawa masyarakat menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri dengan tuntutan keterampilan dan kecakapan hidup yang harus dimiliki sebagai salah satu pemenuhan kualifikasi kerja di bidang industry.[3]

Maka dengan adanya industri kecil akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melengkapi sebagian kebutuhan warga lainnya yang membutuhkan. Dengan hal ini dengan adanya industri kecil maka pendapatan ekonomi masyarakat Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara akan meningkat baik usaha yang dijalankan karena telah meningkatkan minat warga dalam memenuhi kebutuhannya.

Namun demikian, setiap keberhasilan membutuhkan pengorbanan yang kuat dan dukungan yang lebih salah satunya di segi sosial ekonomi. Sosial ekonomi merupakan hal utama bagi kesuksesan seseorang, karena dengan adanya ekonomi masyarakat mampu memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan hidup. Oleh karena itu apabila pencapaian kepuasan menjadi tujuan utama dan nilai-nilai moral tidak di perhatikan lagi.

Kemiskinan merupakan isu sentral yang telah berkembang di Indonesia, tetapi kenyataannya sulit dihindarkan. Terbukti kurang lebih 900 juta penduduk dunia adalah miskin. Kondisi kemiskinan sebagaimana diilustrasikan oleh data tersebut sangat menggelisahkan.[4]

Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan dengan memulai program pembangunan daerah. Tujuan akhir program ini adalah menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral, regional, dan khusus yang berlangsung di daerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Meningkatkan pedayagunaan potensi daerah yang masih tertinggal. Adanya industi kecil di pendesaan mampu meningkatkan produksi pangan ataupun barang-barang serta dapat mengatasi masalah kesempatan kerja yang semakin sempit.

Membicarakan pembangunan industri tentunya tidak saja ditujukan hanya kepada industri-industri besar dan sedang tetapi perhatian yang sepadan harus pula di arahkan kepada industri- industri kecil atau rumah tangga sebab pada kenyataannya, industri jenis ini masih sangat diperlukan sampai waktu tidak tentu untuk memberikan kesempatan kerja sekaligus pemerataan pendapatan.[5]

Pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu tema sentral dalam pembangunan masyarakat harusnya diletakkan dan di orientasikan searah dan selangkah dengan paradigma pendekatan pembangunan lama bersifat top-down perlu di orientasikan menuju pendekatan bottom-up yang menempatkan masyarakat

[3] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,* (Bandung: Refika Aditama), h. 132.

[4] Ambar Teguh Suliatiyani, *Kemitraan, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h. 3.

[5] Hadi Prayitno, *Pembangunan Ekonomi Pendesaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), h. 52.

atau petani pendesaan sebagai pusat pembangunan atau oleh Chambers dalam Anholt sering dikenal dengan semboyan "*put the farmers first*".[6]

Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin dan kelompok yang terpinggirkan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat (instansi pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, LSM, swasta dan pihak lainnya), serta dilaksanakan secara berkelanjutan.[7]

Pemberdayaan masyarakat di lakukan dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dan teknik terhadap suatu program dengan mempercayakan kepada masyarakat setempat sebagai unit kerja dan mencoba untuk menggalang bantuan dari luar dengan upaya sendiri serta terorganisasi dan mencoba mendorong inisiatif dan kepemimpinan setempat sebagai instrumen perubahan.[8]

Kemajuan zaman menuntut masyarakat untuk lebih berkembang dan lebih kreatif dalam memenuhi kebutuahan mereka. Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi nilai yang sangat menentukan saat semua orang berlomba-lomba untuk mencapai sebuah kesejahteraan. Tuntutan kebutuhan memaksa mereka untuk menghasilkan uang atau modal tambahan dan tidak hanya mengandalkan penghasilan dari salah satu pihak keluarga.

Untuk ini daerah harus segera berinovasi agar masyarakat di daerah tidak semakin terperosok dalam kemiskinan dan keterbelakangan. Salah satu upaya yang kini dapat ditempuh oleh darah adalah menciptakan peluang usaha dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha terutama pada masyarakat kecil. Sebab wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, agar dapat menyerap tenaga kerja baru yang lebih banyak, sehingga sehingga pada gilirannya akan tercipta kebangkitan kesejahteraan dan pemerataan serta peningkatan harkat hidup masyarakat secara lebih merata.[9]

Sebagaimana yang terjadi di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, kemampuan memenuhi kebutuhan oleh keluarga-keluarga kecil relatif sulit. Masalah kemiskinan menjadi permasalahan besar yang dialami oleh warga Gampong Ulee Madon. Kemajuan zaman semakin menuntut mereka untuk berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara apapun. Pengaruh dari dunia luar pun mudah masuk dalam kehidupan warga Gampong ulee madon yang diderita mereka selama ini kemiskinan. Usaha-usaha kecil, berdagang di pasar, membuka warung kecil di depan rumahnya, seperti warung kopi dan lain-lain sudah dimulai, salah satunya yaitu program air isi ulang. Mereka mempunyai

[6] *Pemberdayaan Masyarakat,* diakses tanggal 8 November 2019.

[7] Pratama Rahardja, dan Man Mandala Murung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro,* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 77.

[8] Yahya Mansur, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat,* (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1996), h. 3.

[9] Dadangjoko, *Permasalahan Dalam Masyarakat,* (Online), http// blogspot.com/2014/05/ *Permasalahan-yang-dihadapi-dalam masyarakat*,html, diakses 13 September 2020.

kemampuan membuat program air isi ulang, usaha air minum isi ulang umumunya dijalankan dalam usaha berskala kecil yang kadang kadang dari segi pengetahuan dan sarana-prasarana masih kurang jika dibandingkan dengan standar kesehatan sehingga dapat mempengaruhi kualitas air yang dihasilkan. Dengan demikian kualitasnya masih perlu diuji untuk pengamanan kualitas airnya.

Diduga sejauh ini pengusaha depot air minum isi ulang masih ada yang belum memenuhi kualitas air mimum khususnya kualitas secara mikrobiologis, hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengusaha dalam memelihara alat produksi air minum secara rutin.[10]

Begitu pula dengan kualitas di bidang tenaga kerja. Adanya pabrik-pabrik, toko-toko besar, swalayan yang berdiri tidak jauh dari desa mereka membuat masyarakat berlomba-lomba mendapatkan pekerjaan di tempat-tempat tersebut. Alasannya karena bekerja di toko akan mendapatkan penghasilan yang pasti dan cukup besar dibanding menjadi pekerja air isi ulang. Hal inilah yang menyebabkan semakin berkurangnya pekerja air isi ulang di desa tersebut.

Walaupun dengan keadaan seperti itu produksi-produksi kecil rumah tangga ini sudah terbilang sukses, seperi program air isi ulang sudah ada di berbagai daerah. Keberhasilan para produser program air isi ulang mencangkup pemberdayaan warga sekitar untuk membantu dalam proses produksinya. Salah satunya merekrut para pekerja yang notabanenya para pemuda yang tidak memiliki pekerjaan apapun sehingga bisa menambah pendapatan. Dengan upah yang sesuai dengan pekerjaan para pekerjanya para pekerja mampu membantu perekonomian warga sekitar yang tadi sulit memenuhi kebutuhannya menjadi terbantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ini lebih memfokuskan mengenai keberhasilan program air isi ulang yang berada di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara ini sudah terbukti keberhasilannya dalam mengelola usahanya.

Seperti penelitian yang di lakukan mengidentifikasi bahwa untuk mengetahui cara merencanakan *(planning)* dengan cara pemakaian hak pakai selama satu tahun, mengorganisasikan sumber daya, meumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan dan menetapkan struktur organisasi yang menunjukan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab, pemimpin *(leading)* dengan cara memberikan penyuluhan, dan mengendalikan *(controlling)* dengan cara mengatasi masalah, pemberian pupuk dan alat-alat pertanian.[11]

Amirullah Menyimpulkan bahwa masyarakat Mideun Jok sangat merasa senang dengan adanya dayah MUDI apalagi sekarang ini telah berdirinya kampus yang banyak di minati mahasiswa dan mahasiswi sehingga akan mampu mengembangkan ekonomi masyarakat dan menjaga usahanya di Gampong Mideun

[10] Hasil wawancara dengan ketua BUMG program air isi ulang Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Pada Tanggal 10 september 2020.

[11] Ainil Farida, *Efektifitas Pengelolaan Tanah Wakaf Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kuta Paya Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya*, Skripsi: program Sarjana IAI Al-Aziziyah Samalanga, 2017, tidak diterbitkan.

Jok.[12]

Purba, menyebutkan bahwa Kabupaten Simalungan hendaknya meminimalisir pembangunan yang bernuansa proyek dan keterlibatan pihak ketiga seperti kontraktor, sepanjang masyarakat masih mampu melaksanakannya secara langsung.[13]

pemberdayaan oleh usaha tersebut berhasil karena adanya faktor pendukung dari luar dan dari dalam seperti pengaruh tokoh setempat, sikap, etos kerja tinggi, kondisi sosial budaya yang kondusif, kondisi ekonomi dan dorongan keluarga. Selain itu usaha ini dapat mengurangi angka pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, dengan membangun kesadaran ekonomi, sosialisasi dan pendampingan, dan pembangunan infrastruktur (2) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan usaha produktif, pengembangan modal mayarakat, pengembangan kelembagaan kelompok, penyediaan informasi tepat guna. (3) Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, ditunjukkan dengan tersedianya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat di sekitar kawasan objek wisata.[14]

Diantara keberhasilannya meliputi masalah manajemen permodalan, produksi, pemasaran sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penjelasan di atas kiranya yang menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Air Isi Ulang Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara".*

METODOLOGI Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitia kualitatif, dengan pendekatan normatis dan fenomenologis yang bersifat deskriptif. artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Hal ini sesuai dengan gagasan yang telah dikemukakan oleh Bani Ahmad

---

[12] Amrullah, *Kontribusi Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Gampong Mideun Jok Samalanga*, (Skripsi IAI Al-Aziziyah Fakultas Syariah, 217) h. 61, tidak diterbitkan.

[13] Justina Nuriati Purba, *Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalangun (Studi Tentang Program Pembangunan Nagor/Kelurahan (BNPK)*, (Universitas Sumatera Utara, 2008), (Online), http//repository.usu.ac.id/bitsream/handle/ 123456789/ 7095/057024036.pdf?sequence=1,di akses 19 September 2020.

[14] Selvira Hediyanti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi Di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)* mahasiswa program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram,

Seabani, bahwa pelaksanaan penelitian yang mengunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *normatis* dan *fenomenologis* yang bersifat deskriptif (Saebani, 2010). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *fenomenologis,* yaitu pendekatan yang analisisnya, lebih ditekankan pada proses penyimpulan deduktif-induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[15]

Lokasi Penalitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, Lokasi tentulah menjadi salah satu sarana yang diperlukan demi terlaksanakan kegiatan penelitian di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan masyarakat di Gampong ini terdapat masyarakat yang membuka usaha pengolahan air isi ulang, oleh karena itu penulis ingin mengetahui peran program air isi ulang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan bagaimana sistemnya.

Tehnik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik *field research* yaitu penulis langsung kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik terhadap fenomena yang diselidiki.[16] Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
2. Wawancara,

   Menurut moleong wawancara didefenisikan sebagai percakapan dengan maksud yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara *(interviewer*) dan yang diwawancarai *(interviewee)*.[17] Dalam penelitian ini penulisan melakukan beberapa wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah dokumentasi yang terdapat di desa Ulee Madon untuk memperoleh keterangan-keterangan tertulis dan fakta-fakta yang berhubungan dengan penelitian.

[15] Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaar, 2009), h. 5.

[16] Sutrisno, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

[17] Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

KONSEP DASAR

Pemberdayaaan Ekonomi Masyarakat

Perlu dipahami arti dan makna pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, pemberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun pemberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Suatu masyarakat yang sebagian besar memiliki kesehatan fisik dan mental, sedangkan pembangunan masyarakat adalah suatu hal yang perlu diminati untuk kemampuan masyarakat itu sendiri. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita dalam yang dalam kondisi sekarang masih belum mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat, hingga muncul perubahan yang lebih efektif dan efesien.[18]

Pemberdayaan masyarakat sendiri memiliki beberapa konteks kajiannya, antara lain pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi, lingkungan, budaya dan politik. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat dari segi perekonomiannya. Masalah ekonomi menjadi satu hal penting, menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kemiskinan. Dan untuk terlepas dari masalah tersebut harus ada usaha dari pemerintah, lembaga swasta atau masyarakat sendiri untuk menolong dirinya dan orang lain, Usaha ini yang dimaksud sebagai pemberdayaan.[19]

Pemberdayaan adalah usaha memberikan pertolongan kepada individu atas sekolompok orang dalam masyarakat yang mengalami disfungsi social. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan.[20] Nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Pendekatan pengembangan masyarakat, yaitu sebuah pendekatan yang menekankan pada upaya menekankan pada upaya meningkatkan kemandirian, menciptakan kehidupan masyarakat yang penuh cinta kasih, memperkenalkan dan memperkuat demokratisasi di tingkat *grassroot* (rakyat biasa), menciptakan atau memperkuat instrument untuk partisipasi masyarakat lokal, dan mempercepat masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis.[21]

---

[18] Iskandar, Hartoyo, Ujang Sumarwan, dan Ali khosman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keluarga,* (Medan: Universitas Sumatra Utara, tt), h. 133.

[19] Havid Amran, *Sumber Daya Alam,* (Online), https:// apitswar.wordpress.com/*Pengertian –Sumber-daya-alam-dan jenisnya/*html, Diakses 19 September 2020.

[20] Siti Fatimah, *Pemberdayaan Klien Dalam Prespektif Pekerjaan Sosial,* Dalam Jurnal PMI Vol. III, No. 2 Maret 2006.

[21] Miftahul Hak, *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Masyarakat Lokal,* Jurnal PMI Vol. III No.1, September 2020

Tujuannya yaitu memberdayakan (*Empowerment*) masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau peningkitan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri.[22] Fakta empiris menunjukkan bahwa pembangunan masyarakat sebagaimana upaya dalam memulihkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin dapat terciptanya pemerataan hasil-hasil pembangunan secara menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi merupakan fakta yang bersifat tersentralisasi, sedangkan pemerataan pembangunan sosial bersifat terdistribusi untuk semua masyarakat. Seperti halnya konsep *top-down* yaitu perencanaan pembangunan yang segala keputusan penting dan jenis kegiatannya telah di tentukan oleh pemerintah. yang dianggap sebagaimana paradigma pembangunan konvensional, sebaliknya model-model pembangunan sosial yang bersifat *buttom-up* atau disebut juga dengan konsep perencanaan pembangunan dimana masyarakat lebih berperan dalam memberikan gagasan dari awal hingga pelaksanaan evaluasi. dengan strategi pemenuhan kebutuhan masyarakat, lebih relavan dengan kenyataan di lapangan. Walaupun pada akhirnya, konsep *top down* tidak menyentuh kehidupan masyarakat luas, tetapi bottom-up juga tidak akan menjadi pijakan pembangunan satu-satunya karena keinginan yang ada di masyarakat sangat banyak dan bervariasi.

Menurut Harry Hikmat, upaya alternativ dalam buku nya yang diberi judul *Strategi Pemberdayaan Masyarakat,* resolusi terhadap persoalan di atas adalah adanya kemauan dan kesungguhan untuk mengintegrasikan antara konsep pengorganisasian komunitas dan perkembangan komunitas sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Menurutnya dalam konsep baru yang disebut *community building*, yaitu konsep yang menjalankan fungsinya sebagai pengembangan sekaligus pengorganisasian masyarakat secara bersamaan dan bersinergi.[23]

Pemberdayaan ekonomi

Masalah dalam pemberdayaan ekonomi adalah kemiskinan dan distribusi pendapatan. Penanggulangan kemiskinan yang semakin meluas dan pertumbuhan ketimpangan pendapatan merupakan pusat dari semua masalah pemberdayaan. Yang menjadi dasar strategi pemberdayaan ekonomi adalah:[24]

a. Dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan perumahan serta peralatan sederhana dari berbagai kebutuhan yang secara luas dipandang perlu oleh masyarakat.
b. Dibutuhkan kesempatan yang luas untuk memperoleh berbagai jasapublik: pendidikan, kesehatan dan pemukiman yang dilengkapi infrastuktur yang layak serta komunikasi dan lain-lain.

[22] Aziz Muslim, *Metodelogi Pengembangan Masyarakat,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 5.

[23] Harry Hikmat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Bandung: Diponogoro, 2002), h. 212.

[24] Suryana, *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan,* (Jakarta: Selemba Empat, 2000), h. 30-33

c. Dijaminnya hak untuk memperoleh kesempatan kerja yang produktif (termasuk menciptakan kerja sendiri) yang memungkinkan adanya balas jasa yang setimpal untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
d. Terbinanya prasarana yang memungkinkan produksi barang dan jasa, atau perdagangan internasional untuk memperoleh keuntungan dengan kemampuan untuk menyisihkan tabungan untuk pembiayaan usaha-usaha.
e. Menjamin partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, kesehatan, dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Perekonomian ialah tindakan aturan atau cara berekonomi. Dari beberapa istilah dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud ekonomi adalah perubahan, kemajuan perekonomian mejadi kondisi yang lebih baik lagi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan.[25] Pemberdayaaan ekonomi masyarakat suatu strategi dalam menanggulanginya kemiskinan dengan memberikan keterampilan atau keahlian agar masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan memanfaatkan hal tersebut, serta adanya bantuan modal dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang. Karna perkembangan industri kecil di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktifitas masyarakat. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di sekitarnya. dalam hal ini adapun tujuan penahapan yang harus diterapkan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat:

a. Tahap persiapan, pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu, pertama yaitu penyimpangan petugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community woker* dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya di usahakan di lakukan secara non-direktif.
b. Tahapan pengkajian "*assessment*" pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengindetifikasi masalah kebutuhan yang di rasakan "*feel needs*" dan juga sumber daya yang dimiliki klien.
c. Tahap perencanaaan alternatif program atau kegiatan, pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara

[25] Suryana, *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000), h. 35

mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

d. Tahap pemfomalisasi rencana aksi pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
e. Tahap pelaksanaan "implementasi" program atau kegiatan dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat di lapangan.
f. Tahap evaluasi, sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya di lakukan dengan melibatkan warga. Dengan melibatkan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun ekonomi masyarakat yang lebih mendirikan dengan memanfaaatkan sumber daya yang ada.
g. Tahap terminasi, merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran dalam tahapan ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

Dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat perlunya penggerakan sumber daya masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sehingga akan mengembangkan potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan produktifitas masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang mengembangkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.[26]

Dalam kegiatan ekonomi tentunya akan ada faktor-faktor yang sering mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut. Untuk dapat membuat kegiatan ekonomi di Indonesia maju maka tentunya kita harus tau mengenai factor-faktor dari suatu kegiatan ekonomi kita dapat tahu apakah yang kita lakukan sudah maksimal atau justru sebaliknya, karena faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut dapat menentukan bagaimana perekonomian Negara kita untuk jangka ke depan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara baik negara maju ataupun negara berkembang mempunyai faktor yang sama. Faktor yang mempengaruhi ekonomi tersebut antara lain:[27] Faktor sumber daya alam merupakan faktor penentu dari suatu kegiatan ekonomi. Tersedianya sumber daya alam secara melimpah belum cukup bagi pertumbuhan ekonomi, yang di perlukan adalah pemanfaatannya. Sumber daya alam sebenarnya dapat dikembangkan

[26] Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 7.

[27] Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 10.

semaksimal mungkin melalui kemajuan IPTEK yang sekaligus dapat memperbaiki sumber daya manusia sebagai subjek dan objek pembangunan yang paling andal.

Dengan adanya sumber daya alam yang memadai seperti tanah, udara, mineral, air, tumbuhan, hewan dan lain-lain, maka suatu kegiatan ekonomi dapat terlaksana. Jika dilihat dari sumber daya alam yang dimiliki. adapun peran dari sumber daya alam yaitu sebagai bahan dasar untuk semua produksi, dalam sumber alamnya sebagai berikut:

a. Dengan adanya sumber daya alam maka dapat menghasilkan sesuatu produk yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
b. Jenis-jenis sumber daya alam dapat di kelompokkan menjadi sumber daya hutan, sumber daya pertanian, mineral, non-mineral, perikanan dan lain-lain.
c. Tentunya dalam penggunaan sumber daya alam harus memperhatikan berbagai dampak yang akan terjadi kedepannya, karena banyak yang nantinya menimbulkan kerusakan pada lingkungan.
d. Dan perlu di ingat bahwa ada beberapa sumber daya alam yang sifatnya tidak dapat di perbaharui, oleh karena itu perlu perhitungan dalam menggunakan sumber daya alam.

Jadi sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.[28] Sumber daya manusia yang dilengkapi dengan keterampilan dan sikap mental terhadap pekerjaan, serta kemampuan untuk berusaha sendiri merupakan modal utama bagi terciptanya pemberdayaan. Oleh karena itu pembentukan modal utama insane, yaitu suatu proses peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mutlak diperlukan. Hal ini mencangkup kesehatan, dan pelayanan sosial pada umumnya.

Selain sumber daya alam, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam kegiatan ekonomi. Sumber daya manusia mempunyai peran yang penting yaitu sebagai orang yang menciptakan kegiatan ekonomi dan orang yang melakukan pembangunan dalam kegiatan ekonomi. Manusia dalam kegiatan ekonomi dapat berperan sebagai tenaga kerja dan seorang pengusaha, dan beberapa peran lainnya sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ekonomi, tentunya sumber daya manusia dituntut untuk selalu mempunyai keterampilan dan meningkatkan kualitas.
2. Hal ini karena keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki sangat mempengaruhi terhadap tertinggal dibandingkan Negara lain.
3. Oleh karena itu sangat dibutuhkan manusia yang mempunyai kerampilan dalam suatu bidang agar dapat memajukan kegiatan perekonomian Negara.
4. Sumber daya alam yang berkualitas akan memberikan dampak yang sangat positif kepada pertumbuhan ekonomi.
5. Dampak positif tersebut akan berpengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi suatu Negara.

[28] Havid Amran, *Sumber Daya Alam,* (Online), https:// apitswar.wordpress.com/*Pengertian –Sumber-daya-alam-dan jenisnya/*html, Diakses 19 September 2020.

6. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Negara(Saebani, online).

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Sumber daya modal adalah barang atau hasil produksi yang di gunakan untuk menghasilkan produk selanjutnya(Nabila, online). Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Untuk Negara maju tidak perlu di ragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya Negara berkembang sangat membutuhkan modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satunya upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada Negara berkembang yaitu melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi dan lain-lain.

Faktor terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan sesuatu teknologi Perkembangan sesuatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan evesiensi dari suatu produk. Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Pada Negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang masih di bawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.

Faktor-Faktor nonekonomi yang mempengaruhi pembangunan adalah lembaga-lembaga sosial, keadaan politik dan institusional. Ketidakstabilan politik akan menghambat kemajuan ekonomi, sebaliknya ketergantungan di bidang ekonomi telah menimbulkan kerawanan-kerawanan dan akses-akses politik. Faktor sosial budaya juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi oleh karena itu pandangan nilai-nilai dan lembaga-lembaga sosial harus dirubah sehingga masyarakat bertujuan untuk mendidik masyarakat dapat berpikir dinamis rasional sesuai dengan perkembangan zaman.

Memberdayakan masyarakat bertujuan untuk mendidik masyarakat agar mampu berkembang dan mendidik masyarakat agar mampu berkembang dan mendidik mereka sendiri. Tujuan yang akan dicapai melalui pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola piker yang cosmopolitan.

Sedangkan menurut T. Sumanugroho Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

keterbelakangan. Dengan kata lain memandirikan masyarakat.[29]

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil dalam konteks ini yaiyu ketika masyarakat dapat mencapai tujuan yaitu merubah kondisi yang tidak mampu dalam bidang ekonomi menjadi mampu dalam mengembangkan perekonomiannya serta terbebas dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan.

Pengembangan ekonomi rakyat sangat berpengaruh pada pemanfaatan potensi dan skill yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Ketika masyarakat memiliki ide-ide kreatif dalam pengembangan ekonominya harus di imbangi dengan apa yang dipunyai, bagaimana kemampuannya, sejauh mana mereka akan mengembangkannya. Dari hal itu masyarakat sendirilah yang akan menentukan, partisipasi juga diutamakan dalam upaya tersebut.

Ada beberapa cara yang dapat di lakukan untuk menumbuh kembangkan kehidupan usaha kecil, yaitu: Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting karena modal bukan satu-satunya upaya mengangkat kehidupan ekonomi rakyat namun, tanpa model ekonomi rakyat juga mustahil untuk berkembang. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dan bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya di berikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, sesudah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, arena usaha itu sudah dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, kemudian dana yang dipakai adalah dana yang *berbunga*, maka seringkali menjadi penyebab sulitnya usaha itu berkembang, karena profit yang ada habis untuk bayar bunga.[30]

Bagi pelaku usaha kecil manajemen usaha terkadang di anggap sebuah konsep yang terlalu muluk-muluk. Tetapi sebenarnya tidak demikian, banyak usaha kecil yang sebenarnya memiliki prospek baik akhirnya kandas di tengah jalan karena misi-manajemen atau salah kelola dari pemiliknya. Atau sebuah bisnis usaha kecil yang sebenarnya baik dan memiliki prospek cerah tapi tidak di dukung oleh manajemen bisnis yang baik, akhirnya tidak berkembang. Karena itu penting bagi pelaku usaha kecil untuk mencermati dan belajar mengenai manajemen usaha.

Pada umumnya usaha kecil dapat berkembang disebabkan karena keuletan, ketelitian, dan kemampuan yang cukup handal dari pengusahanya sendiri. Namun demikian untuk maju dan meningkatkan ketahap yang lebih maju dan meningkatkan ke tahap yang lebih maju lagi, yaitu menjadi industri atau usaha secara lebih professional, karena mau tidak mau ia harus mulai menerapkan sistem manajemen usahanya yang baik. Manajemen sebuah usaha tidak semata-mata

[29] T. Sumanugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Cet. II, (Yogyakarta: Harindita, 1987), h. 60.

[30] Musya Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 2007), h. 143.

keterampilan mengelola tetapi juga sebagai seni. Dalam manajemen usaha kecil perpaduan antara seni dan keterampilan mutlak diperlukan pendekatan dan perlakuan lain yang bersifat holistik.

Banyak manajemen masyarakat lokal menggunakan bentuk pengembangan ekonomi masyarakat lokal menggunakan bentuk pengembangan ekonomi masyarakat konservatif yaitu dalam bentuk industri lokal. Program tersebut dapat berhasil dalam mengembangkan aktivitas ekonomi serta menjadi kebanggan dalam prestasi lokal. Hal ini melibatkan pemanfaatan kekayaan sumber daya lokal, bakat, minat, dan keahlian serta penaksiran keuntungan-keuntungan alam dari lokalitas tertentu dan kemudian memutuskan apa jenis industri baru yang mungkin berhasil. Masyarakat lokal yang memiliki ide- ide untuk bisnis baru dapat dibantu mengubah impian mereka menjadi kenyataan dengan bantuan uang dari pemerintah dan dengan saran mengenai cara-cara mengelola usaha kecil.[31]

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi pengusaha industri kecil yang berdiri sendiri untuk mencapai keberhasilan yang memuaskan dalam mengembangkan usahanya. Usaha kecil mandiri ini dapat berdiri sendiri tanpa bantuan pinjaman modal dari pemerintah dan pelatihan pengelolaan usaha kecil. Hal ini dapat terwujud apabila pengusaha mandiri ini dapat membuat manajemen yang bagus dalam industrinya. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya dengan adanya strategi pengembangan usaha kecil melalui permodalan usaha dan manajemen usaha tidak menutup kemungkinan industri keil tersebut dapat berkembang pesat apabila mengimplementasikannya.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Air Isi Ulang Di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya. Dan terdapat beberapa kegiatan didalamnya yaitu program dan pendampingan.

Program merupakan salah satu kegiatan yang dialakukan untuk memberikan rancangan mengenai program yang akan dilaksanakan tentang air isi ulang dan merencakan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan dan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu mengenai air isi ulang. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan ibu fina bahwa dalam program ini sebagian masyarakat mungkin masih ada yang kesulitan, untuk mendapatkan pasokan air bersih terlebih, bagi mereka yang tinggal daerah pemungkiman, sehingga hanya mengandalkan sumber air dari sungai. Di sini, peran air isi ulang

[31] Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 425.

sangat membantu kehidupan mereka, terutama untuk dikonsumsi.[32] Sehingga menciptakan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat, dan dapat merubah kondisi baru yang lebih baik, serta merupakan salah satu bentuk partisipan dalam sektor pengembangan masyarakat yaitu dengan terciptanya wirausaha baru tercipta juga lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil produksinya, sehingga masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

Pendampingan merupakan proses untuk mencapai kemandirian. Pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi disini ibu fina menjadi pendamping denagn mengontrol dan menjadi tempat bertanya bagi pengusaha tentang semua yang berkaitan dengan program air isi ulang. Sebagaimana wawancara dengan bapak Ahmad bahwa ibu Fina menjadi tempat bertanya jika ketidak pahaman yang terkait dengan program air isi ulang. Selain itu mereka para pekerja air isi ulang juga saling *support,* dilihat dimana mereka saling bercerita atau *sharing* tentang usaha mereka meskipun tidak ada pertemuan atau perkumpulan tertentu. Mereka saling membantu jika ada yang membutuhkan. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan mengapa program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara masih berjalan hingga saat ini.[33]

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa pendampingan merupakan proses untuk mencapai kemandirian. Dan kemandirian disini dapat dilihat bahwa para pekerja dapat menentukan keputusan dan pilihannya sendiri atas tidak dengan orang lain. Bapak Farhan menyebutkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dengan memanfaatkan berbagai macam pendekatan dan teknik terhadap suatu program dengan mempercayakan kepada masyarakat setempat sebagai unit kerja.[34]

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian dengan khususnya air yang sudah diolah yang berasal dari mata air, yang telah melewati tahapan dalam membersihkan kandungan air nya dari segala kuman dan bakteri yang terkandung didalamya tanpa harus dimasak (cara tradisional), sehingga air tersebut dapat langsung diminum, dan hal ini dapat dilakukan secara terus menerus, mengapa dinamakan air isi ulang karena konsumen yang mengkonsumsi air yang telah melalui proses ini biasanya menggunakan galon air dari beberapa merk, sehingga dinamakan air isi ulang.

Pemberdayaan ekonomi melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara merupakan satu usaha yang di laksanakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini peneliti memilih pemilik dan beberapa pekerja sebagai sabjek yang akan diwawancarai.

---

[32] Wawancara Penulis Dengan Ibu Fina Sebagai Kepala Air Isi Ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Pada Tanggal 15 Januari 2020

[33] Hasil wawancara dengan bapak ahmad pekerja program isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 15 Januari 2020.

[34] Hasil wawancara dengan bapak Farhan pekerja program isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 15 Januari 2020.

Bagaimana respon pekerja terhadap pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui program air isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

> "Sebagaimana bapak ahmad mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui program air isi ulang ini membuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran, perkembangan usaha ini berdampak positif bagi masyarakat setempat karana dulunya mereka tidak bekerja, sekarang mereka sudah memiliki pekerjaan dengan demikian roda perekonomian pun bisa berputar, kemudian mereka yang sudah pandai dalam menjalankan usaha tersebut apabila mempunyanyi modal mereka pun bisa membuka usaha air isi ulang yang sama. Dengan demikian bisa mepekerjakan beberapa orang pekerja."

Menurut pak farhan dengan adanya program air isi ulang ini sangatlah membantu para pemuda untuk mencari pekerjaan dan dengan program ini pula dapat mengurangi pengangguran di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

> "Seperti yang dikatakan oleh ibu fina selaku pemilik program air isi ulang dalam melakukan program pemberdayaan air isi ulang ini tidak ada keterlibatan pihak manapun, program ini murni usaha saya sendiri, saya membangun usaha ini karena banyaknya pengangguran di desa ini dengan demikian saya berinisiati untuk membuka usaha ini untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran.

PENUTUP

Setelah melakukan pembahasan dari data-data dilapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui program air isi ulang dalam proses pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kemampuan dalam mencapai penguatan diri guna meraih keinginan yang dicapai. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program air isi ulang terdapat dua kegiatan upaya pemberdayaan yaitu meliputi: pertama adalah; Program, yang mana dalam proses program ini masyarakat dapat memberikan rancangan mengenai program yang akan dilaksanakan tentang air isi ulang, yang kedua yaitu, mereka juga melakukan pendampingan dengan mengontrol dan menjadi tempat bertanya bagi pekerja tentang semua yang berkaitan dengan program air isi ulang. Upaya pemberdayaan ekonomi yang dijalankan berdasarkan usaha yang dikembangkan Di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Ainil Farida, *Efektifitas Pengelolaan Tanah Wakaf Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kuta Paya Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya*, Skripsi: program Sarjana IAI Al-Aziziyah Samalanga, 2017, tidak diterbitkan.

Ambar Teguh Suliatiyani, *Kemitraan, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h. 3.

Amrullah, *Kontribusi Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Gampong Mideun Jok Samalanga*, (Skripsi IAI Al-Aziziyah Fakultas Syariah, 217) h. 61, tidak diterbitkan.

Annisa nabila, *Sumber Daya Modal,* (online), https://brainly.o.id/*Pengertian Sumber Daya Modal dan Jenisnya*/html, Diakses 12 September 2020.

Aziz Muslim, *Metodelogi Pengembangan Masyarakat,* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 5.

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Beni Ahmad Saebani, *Sumber Daya Manusia,*(online), https://brainly.o.id/*Pengertian Sumber Daya Manusia*/html, Diakses 11 September 2020.

Dadangjoko, *Permasalahan Dalam Masyarakat,* (Online), http// blogspot.com/2014/05/ *Permasalahan-yang-dihadapi-dalam masyarakat*,html, diakses 13 September 2020.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,* (Bandung: Refika Aditama), h. 132.

Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Ekonomi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 7.

Hadi Prayitno, *Pembangunan Ekonomi Pendesaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), h. 52.

Harry Hikmat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Bandung: Diponogoro, 2002), h. 212.

Hasil wawancara dengan ketua BUMG program air isi ulang Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Pada Tanggal 10 september 2020.

Hasil wawancara dengan bapak ahmad pekerja program isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 15 Januari 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Farhan pekerja program isi ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 15 Januari 2020.

Havid Amran, *Sumber Daya Alam,* (Online), https:// apitswar.wordpress.com/*Pengertian –Sumber-daya-alam-dan jenisnya/*html, Diakses 19 September 2020.

Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 225.

Iskandar, Hartoyo, Ujang Sumarwan, dan Ali khosman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Keluarga,* (Medan: Universitas Sumatra Utara, tt), h. 133.

Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 425.

Justina Nuriati Purba, *Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalangun (Studi Tentang Program Pembangunan Nagor/Kelurahan (BNPK),* (Universitas Sumatera Utara, 2008), (Online), http//repository.usu.ac.id/bitsream/handle/ 123456789/ 7095/057024036.pdf?sequence=1,di akses 19 September 2020.

Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Musya Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 2007), h. 143.

Miftahul Hak, *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Masyarakat Lokal,* Jurnal PMI Vol. III No.1, September 2020

Pemberdayaan Masyarakat, diakses tanggal 8 November 2019.

Pratama Rahardja, dan Man Mandala Murung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro,* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 77.

Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaar, 2009), h. 5.

Selvira Hediyanti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru (Studi Di Desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur)* mahasiswa program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram,

Siti Fatimah, *Pemberdayaan Klien Dalam Prespektif Pekerjaan Sosial,* Dalam Jurnal PMI Vol. III, No. 2 Maret 2006.

Suprihatin, *Sebagian Air Minum Isi Ulang Trcemar Bakteri Coliform*, (IPB Kompas, 26 April 2003), h. 17

Suryana, *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000), h. 30-33

Sutrisno, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

T. Sumanugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, Cet. II, (Yogyakarta: Harindita, 1987), h. 60.

Tim Penulis, https://www.jurnal.id.id/blog/2007/*pengertian fungsi dan macam-macam sistem ekonomi*/html, diakses 19 September 2020.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 27.

Wawancara Penulis Dengan Ibu Fina Sebagai Kepala Air Isi Ulang di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Pada Tanggal 15 Januari 2020

Yahya Mansur, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1996), h. 3.